

***PREDIKSI JUMLAH PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR UNTUK MEMENUHI
TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT DI KABUPATEN LAMONGAN MENGGUNAKAN
METODE SINGLE EXPONENSIAL SMOOTHING***

(STUDI KASUS: DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN KAB. LAMONGAN)

Intan Aminatus Desiawan

(160441100035)

Dosen Pembimbing I : Sri Herawati, S.Kom., M.Kom.

Dosen Pembimbing II : Mohammad Syarief, S.T., M.Cs.

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya berdampak pada tingkat konsumsi ikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Lamongan semakin hari semakin meningkat, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan mempunyai upaya dan solusi supaya ketahanan pangan khususnya kebutuhan protein untuk masyarakat bisa terpenuhi. Saat ini kebutuhan akan konsumsi ikan dipasok dari perikanan tangkap sedangkan perikanan tangkap semakin menurun akibat overfishing. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan membuat sebuah sistem peramalan untuk mengetahui jumlah produksi budidaya ikan air tawar guna memenuhi tingkat konsumsi di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode Single Exponential Smoothing (SES). Dan untuk menghitung nilai kesalahan error menggunakan Mean Square Error (MSE), Root Mean Square Error (RMSE), dan Mean Absolute Deviation (MAD). Dari hasil perhitungan data di dapat nilai parameter Alpha dengan nilai kesalahan error terkecil sebesar 0.9. Hasil rata – rata perhitungan 6 jenis ikan di antaranya ikan Bandeng dengan Hasil MSE sebesar 600175,547, RMSE sebesar 774,71, dan MAD sebesar 609,47, Ikan Nila dengan MSE 149803,837, RMSE sebesar 387,045, dan MAD sebesar 314,669, udang Vaname MSE sebesar 256123,023, RMSE sebesar 506,086, dan MAD sebesar 414,188. Ikan Mas hasil MSE terkecil sebesar 5050,111, RMSE sebesar 71,064, dan MAD sebesar 55,756. Dan ikan Lele MSE sebesar 567,644, RMSE sebesar 23,825, dan MAD sebesar 18,387.

Kata kunci : *Single Exponential Smoothing (SES), Persediaan ikan air tawar, overfishing*